

ABSTRAK

Kehidupan pasar menggambarkan proses-proses sosial dimana hal ini dengan adanya proses tawar-menawar yang menjadi aktifitas yang paling dominan dalam kehidupan dinamika pasar tradisional. yang melibatkan aktor-aktor didalamnya. Hubungan hubungan social dalam kehidupan pasar menciptakan suatu proses sistem ekonomi yang dibarengi dengan sistem sosial sehingga adanya keseimbangan dalam kedinamikaan kehidupan pasar yang mengakibatkan para aktor-aktor pasar saling berhubungan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pasar tersebut. Dalam kehidupan pasar tradisional sambu malam hari bahwa adanya suatu sistem dalam suatu proses konseptualisasi dinamika yaitu distributor, pedagang, dan OKP. Pasar ini menggambarkan adanya proses hubungan yang bersifat sosial dan ekonomi bersifat ekonomi karena mereka menghubungkan kepentingan bisnis yang didapat dari aktifitas masing masing dari para aktor-aktor tersebut sedangkan bersifat sosial karena menghubungkan pelanggan dan klien yang saling ketergantungan satu sama lain. Perspektif inilah adanya keseimbangan terhadap kedinamikaan pasar tradisional sambu malam hari bahwa antara hubungan aspek social dan ekonomi menjadi dasar tujuan dalam mempererat dan mempertahankan hubungan antara actor actor pasar tersebut

Metode penelitian yang digunakan untuk permasalahan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mencoba untuk menggambarkan proses dinamika pasar tradisional sambu malam hari. Unit analisis penelitian ini adalah distributor, pedagang, dan OKP. Lokasi penelitian terletak di pasar sambu dan sekitarnya dan waktu penelitian dilakukan pada malam hari mengingat aktifitas para informan dilakukan pada malam hari

Dari analisis diperoleh bahwa kehidupan pasar tradisional di pasar sambu malam hari dilakukan oleh pelaku pasar yaitu distributor, pedagang, dan OKP kegiatan aktifitas para pelaku pasar tersebut memiliki fungsi yang berbeda tetapi saling berkaitan satu sama lain ini dikarenakan adanya ketergantungan antar pelaku pasar tersebut. seperti aktifitas distributor sebagai penyalur barang dan pedagang sebagai penampung barang dari distributor sedangkan OKP lebih kepada memberi jaminan keamanan terhadap distributor dan pedagang ditambah lagi adanya proses pembongkaran barang, retribusi kebersihan, menyediakan tempat dan sebagainya. Hal ini menjadi dasar hubungan mereka sebagai bentuk proses kedinamikaan diantara mereka dalam melakukan aktifitas-aktifitas ekonomi dalam bentuk mekanisme sosial